

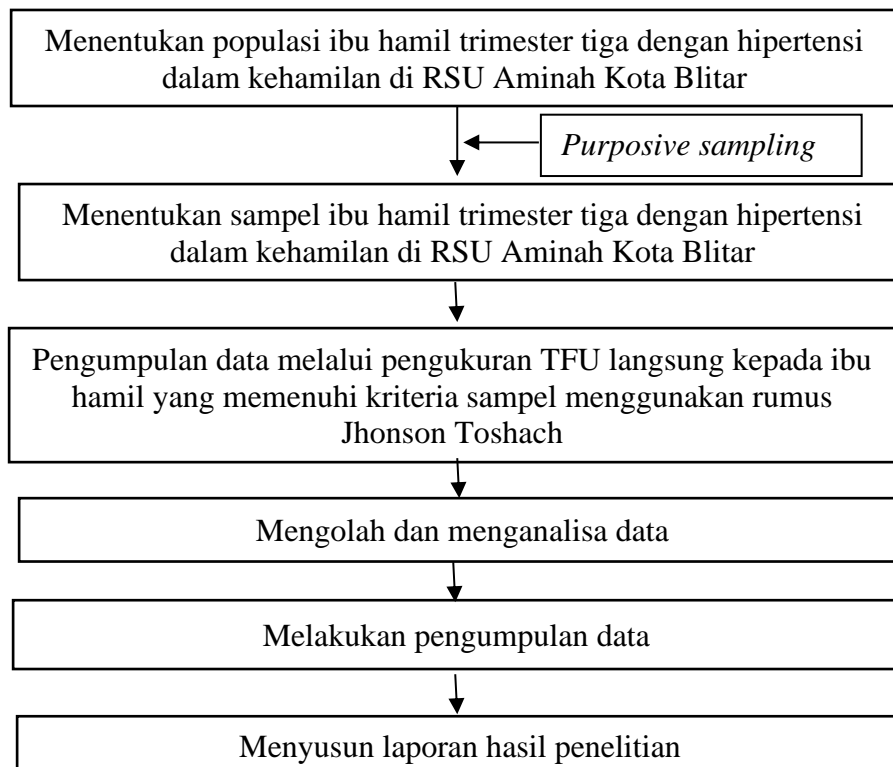
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama menggambaran atau mengungkapkan tentang suatu keadaan yang terjadi. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menyajikan hasilnya berbentuk angka yang diperoleh dengan cara menghitung dan mengukur (Suprajitno, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan taksiran berat janin pada ibu hamil trimester tiga dengan hipertensi dalam kehamilan.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan atau keseluruhan manusia atau benda atau subyek yang menjadi sasaran riset (Suprajitno, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah responden yang memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu ibu hamil trimester tiga dengan hipertensi dalam kehamilan yang akan melahirkan di RSUD Aminah Kota Blitar pada 19 Februari- 31 Maret 2024.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian yang telah disesuaikan dengan sampling. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester tiga dengan hipertensi dalam kehamilan yang ada di RSUD Aminah Kota Blitar. Menurut Roscoe ukuran sampel sebaiknya antara 30 sampai dengan 500 elemen (Fauzy, 2019). Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah 30 responden. Sampel dalam penelitian ini diambil sesuai dengan kriteria inklusi:

1. Ibu hamil trimester tiga dengan hipertensi
2. Usia kehamilan 27-40 minggu yang akan melahirkan
3. Melakukan pemeriksaan kehamilan di RSUD Aminah Kota Blitar

3.3.3 Sampling

Sampling adalah suatu kegiatan memilih atau menyeleksi sebagian anggota populasi untuk dijadikan sampel sesuai dengan kriteria penelitian (Suprajitno, 2016). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Aminah Kota Blitar. Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan pada 19 Februari-31 Maret 2024.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel merupakan peubah artinya sesuatu yang dapat berubah. Variabel harus dapat diukur atau diobservasi untuk mendapat data yang benar (valid) dan akurat (presisi) (Suprajitno, 2016). Variabel penelitian ini adalah taksiran berat badan janin pada ibu hamil trimester tiga dengan hipertensi dalam kehamilan.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel harus dapat menggambarkan apa yang hendak diukur, alat ukur yang digunakan, cara mengukur, dan hasil ukur yang diperoleh. Kemampuan mendefinisikan tergantung pada pengalaman dan logika peneliti (Suprajitno, 2016).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Skala data	Hasil ukur
Taksiran berat badan janin pada ibu hamil trimester tiga dengan hipertensi dalam kehamilan	taksiran berat pada janin ibu hamil usia 27-40 minggu yang diketahui dari pengukuran tinggi fundus uteri (TFU) diukur menggunakan rumus Johnson Toshach pada ibu hamil dengan tekanan darah tinggi selama kehamilan.	Tinggi Fundus Uteri menggunakan pita ukur	Menggunakan rumus Johnson Toshach $TBJ = (TFU - N) \times 155$ dimana N adalah penurunan bagian bawah janin. Keterangan: N = 13 bila kepala belum masuk PAP N = 12 bila kepala masih berada di atas spina ischiadika. N = 11 bila kepala berada di bawah spina ischiadika Bila ketuban sudah pecah maka TBJ ditambahkan 10%	Rasio	Berat badan janin dalam gram.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi pengukuran tinggi fundus uteri dan wawancara kepada responden yang dilakukan di ruang bersalin RSUD Aminah Kota Blitar. Instrumen ini berisi data responden dan hasil pemeriksaan. Data responden meliputi nama, umur, alamat, kehamilan ke, jarak kehamilan, usia kehamilan, riwayat kehamilan, antenatal care, riwayat hipertensi dan tanda gejala yang dirasakan. Sedangkan hasil pemeriksaan meliputi HPHT, HPL, tekanan darah, nadi, RR, SPO₂, suhu, berat badan, tinggi badan, IMT, tinggi fundus uteri (TFU), taksiran berat janin dengan rumus Johnson Toshach, dan berat bayi lahir.

3.7.2 Cara Pengumpulan Data

1. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Blitar.
2. Peneliti menyerahkan surat penelitian ke RSUD Aminah Kota Blitar.
3. Peneliti mendapatkan izin dari RSUD Aminah Kota Blitar.
4. Peneliti mendapatkan izin Kepala Ruang bersalin RSUD Aminah Kota Blitar.
5. Peneliti menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi penelitian.
6. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada ibu hamil untuk dilakukan pengukuran tinggi fundus uteri (TFU) untuk menentukan taksiran berat janin (TBJ). Apabila bersedia menjadi responden, kemudian responden menandatangani lembar informed consents sebagai bukti persetujuan untuk terlibat dalam penelitian.

7. Responden dilakukan pengukuran tinggi fundus uteri (TFU) dengan metlin atau pita ukur.
8. Setelah melaksanakan pengukuran tinggi fundus kepada seluruh responden peneliti akan mengucapkan terimakasih kepada seluruh responden yang telah membantu selama proses penelitian berlangsung.
9. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan tabel.
10. Data hasil penelitian kemudian disajikan dalam bentuk narasi, kemudian dibuat laporan untuk disajikan dalam bentuk tugas akhir.

3.8 Pengelolaan Data, Analisa Data, Penyajian Data

3.8.1 Pengelolaan Data

3.8.1.1 Persiapan

Peneliti melakukan persiapan ini untuk memudahkan peneliti dalam melanjutkan pengolahan data. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu, memeriksa data yang meliputi nama dan identitas responden, kelengkapan data, mengecek macam isian data. Hal itu dilakukan sebagai upaya agar data yang diolah sudah lengkap.

3.8.1.2 Editing

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu memeriksa nama atau kelengkapan identitas responden dan memeriksa kelengkapan isi data instrument pengumpulan data.

3.8.1.3 Skoring

Setelah data terkumpul, peneliti akan mengelompokkan data sesuai dengan hasil perhitungan taksiran berat janin yang diperoleh. Hasil perhitungan taksiran

berat janin akan dimasukkan kedalam kategori hipertensi dalam kehamilan yang dialami oleh ibu hamil seperti pre-eklampsia, eklampsia, hipertensi kronis pada kehamilan, hipertensi kronis disertai preeklampsia, dan hipertensi gestational. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti ketika tabulasi data.

3.8.1.4 Tabulasi

Pengolahan data yang dilakukan peneliti disajikan dalam bentuk tabel sesuai dengan kategori hipertensi dalam kehamilan yang dialami oleh responden. Sehingga hasil yang didapatkan akan lebih ringkas

3.8.2 Analisa Data

Hasil pengukuran berat badan janin dalam gram menggunakan tinggi fundus uteri pada ibu hamil dengan rumus Johnson Toshach disesuaikan dengan hasil berat badan normal menurut perhitungan dari rumus Johnson Toshach.

Tabel 3. 2 Hasil pengukuran berat janin menggunakan rumus Johnson Toshach

Tinggi fundus uteri (cm)	kepala belum masuk PAP (gram)	kepala masih berada di atas spina ischiadika (gram)	bila kepala berada di bawah spina ischiadika (gram)
27	2170	2325	2480
28	2325	2840	2635
29	2840	2635	2790
30	2635	2790	2945
31	2790	2945	3100
32	2945	3100	3255
33	3100	3255	3410
34	3255	3410	3565
35	3410	3565	3720
36	3565	3720	3875
37	3720	3875	4030
38	3875	4030	4185
39	4030	4185	4340
40	4185	4340	4495

3.8.3 Penyajian Data

Penyajian data dilakukan secara deskriptif. Pengolahan data umum disajikan dalam bentuk tabel yang akan dinarasikan.

3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan pedoman perilaku peneliti dalam melakukan aktivitas penulisan proposal, pelaksanaan, pelaporan, dan publikasi hasil penelitian. Etika riset bertujuan mendidik dan memantau para ilmuwan (peneliti) dalam melakukan kegiatan penelitian menggunakan standar etika yang tinggi (Suprajitno, 2016).

- a) *Informed consent* adalah suatu persetujuan yang diberikan oleh responden penelitian setelah mendapat informasi yang jelas dan benar tentang penelitian. Bentuk persetujuan sebagai responden penelitian, setelah mendapat informasi, responden penelitian diharuskan menandatangani persetujuan.
- b) *Confidentiality* merupakan suatu kegiatan merahasiakan identitas dan informasi responden penelitian pada saat pengumpulan data, pengolahan data, dan menulis laporan penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian. Sehingga hanya diperbolehkan menulis kode dan inisial sebagai pengganti identitas responden penelitian.
- c) *Right to withdraw*, selama penelitian dimulai dari pengumpulan data sampai dengan penulisan laporan responden penelitian berhak menarik diri. Yang dimaksud dengan menarik diri yaitu responden penelitian mengundurkan diri setelah memberikan informasi dan menyampaikan secara langsung kepada peneliti.

d) *Potential benefits* adalah suatu manfaat yang diberikan oleh responden penelitian untuk pengembangan teori. Sehingga kegiatan peneliti menjelaskan bahwa responden penelitian merupakan kontributor dalam pengembangan teori yang dapat digunakan orang lain pada masa mendatang. Di samping kontribusi pada teori, peneliti perlu menyampaikan hak mendapatkan imbalan setelah berkontribusi.